

**EFEKTIVITAS PENYULUH AGAMA
DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SUBANG**

Tesis



Oleh:

Mulyana

2486040009

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1447 H/2025**

**EFEKTIVITAS PENYULUH AGAMA
DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SUBANG**

Tesis



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1447 H/2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENYULUH AGAMA
DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SUBANG

TESIS

Program Studi
Hukum Keluarga Islam (M.H)

Disusun Oleh:

MULYANA

NIM. 2486040009

Pembimbing I

Pembimbing II

UNINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON


Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA
NIP. 197704052005011003


Dr. Nasich Salam Suharto, Lc., LL.M.
NIP. 197706122009041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Mulyana
NIM : 2486040009
Program : Studi Hukum Keluarga Islam
Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul: **Efektivitas Penyuluh Agama dalam Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kabupaten Subang**, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

UNINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 06 Maret 2026

Menyatakan,



MULYANA

NIM: 2486040009

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA
Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
.....

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Mulyana yang berjudul “ Efektivitas Penyuluh Agama dalam Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kabupaten Subang” telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 08 Mei 2026
Pembimbing I

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA
NIP. 197704052005011003

Dr. Nasich Salam Suharto, Lc., LL.M.

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

.....

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Mulyana yang berjudul “ Efektivitas Penyuluh Agama dalam Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kabupaten Subang” telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 08 Mei 2026
Pembimbing II


Dr. Nasich Salam Suharto, Lc., LL.M.
NIP. 197706122009041003

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS
EFEKTIVITAS PENYULUH AGAMA
DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
DI KABUPATEN SUBANG

Diajukan Oleh:
MULYANA
NIM: 2486040009

Dewan Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 197212201998031004

Dr. Akhmad Khalimy, SH, M. Hum
NIP. 197405192014111001

Pembimbing / Penguji,

Pembimbing / Penguji,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA
NIP. 197704052005011003

Dr. Nasich Salam Suharto, Lc., LL.M.
NIP. 197706122009041003

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Achmad Kholik, M.Ag
NIP. 196702081993031003

Direktur,



Prof. Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.
NIP. 197212201998031004

ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan persoalan sosial yang berdampak terhadap ketahanan keluarga, psikologis korban, dan stabilitas masyarakat. Kabupaten Subang sebagai daerah dengan karakteristik religius masih menghadapi berbagai kasus KDRT yang dipengaruhi oleh budaya patriarki, rendahnya literasi keluarga, dan minimnya pemahaman masyarakat mengenai relasi rumah tangga yang sehat. Dalam konteks tersebut, penyuluh agama memiliki peran strategis sebagai agen edukasi, mediasi, dan pendampingan sosial berbasis nilai-nilai keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program dan peran penyuluh agama dalam peningkatan literasi KDRT, mengetahui efektivitas perannya dalam meminimalisir korban KDRT, serta mengidentifikasi strategi pendampingan yang digunakan terhadap masyarakat korban KDRT di Kabupaten Subang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh agama berperan aktif melalui penyuluhan keagamaan, bimbingan keluarga sakinah, mediasi konflik rumah tangga, dan kolaborasi dengan lembaga terkait dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya KDRT. Peran tersebut dinilai cukup efektif dalam membangun literasi masyarakat, mendorong keberanian korban untuk mencari bantuan, serta menekan potensi konflik rumah tangga. Namun demikian, keterbatasan kapasitas penyuluh, budaya patriarki, dan kurang optimalnya sinergi lintas sektor masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan pendampingan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Penyuluh Agama, KDRT, Ketahanan Keluarga.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRACT

Domestic violence is a social problem that affects family resilience, victims' psychological well-being, and social stability. Subang Regency, as a region with strong religious characteristics, still faces various cases of domestic violence influenced by patriarchal culture, low family literacy, and limited public understanding of healthy family relationships. In this context, religious counselors have a strategic role as agents of education, mediation, and social assistance based on religious values. This study aims to analyze the programs and roles of religious counselors in improving domestic violence literacy, to examine the effectiveness of their role in minimizing victims of domestic violence, and to identify the assistance strategies used for victims of domestic violence in Subang Regency. This research employed a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. The findings show that religious counselors actively contribute through religious counseling, family resilience guidance, mediation of household conflicts, and collaboration with related institutions in increasing public awareness of the dangers of domestic violence. Their role is considered sufficiently effective in improving public literacy, encouraging victims to seek assistance, and reducing the potential for household conflicts. However, limited counselor capacity, patriarchal culture, and the lack of optimal cross-sector collaboration remain challenges in implementing sustainable community assistance programs.

Keywords: Religious Counselors, Domestic Violence, Family Resilience.



المخلص

يعد العنف الأسري من المشكلات الاجتماعية التي تؤثر بشكل كبير على تماسك الأسرة والحالة النفسية للضحايا واستقرار المجتمع بشكل عام. ولا تزال منطقة سوبانغ باعتبارها منطقة ذات طابع ديني تواجه العديد من حالات العنف الأسري التي ترتبط بالثقافة الأبوية وضعف الوعي الأسري وقلة فهم المجتمع للعلاقات الزوجية السليمة. وفي هذا السياق يؤدي المرشدون الدينيون دورا مهما بوصفهم عناصر للتوعية والإرشاد والوساطة الاجتماعية القائمة على القيم الدينية والإسلامية. وتهدف هذه الدراسة إلى تحليل برامج وأدوار المرشدين الدينيين في تعزيز الوعي بالعنف الأسري ومعرفة مدى فاعلية دورهم في الحد من ضحايا العنف الأسري إضافة إلى التعرف على الاستراتيجيات المستخدمة في مرافقة ضحايا العنف الأسري في منطقة سوبانغ. واعتمدت الدراسة المنهج النوعي باستخدام أسلوب دراسة الحالة وتم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. وأظهرت نتائج الدراسة أن المرشدين الدينيين يؤدون دورا فعالا من خلال الإرشاد الديني وبرامج الأسرة السكينة والوساطة في النزاعات الأسرية والتعاون مع المؤسسات ذات الصلة من أجل رفع وعي المجتمع بخطورة العنف الأسري. كما بينت الدراسة أن هذا الدور أسهم في تعزيز وعي المجتمع وتشجيع الضحايا على طلب المساعدة والحد من النزاعات الأسرية رغم وجود تحديات تتعلق بضعف الإمكانيات واستمرار الثقافة الأبوية وضعف التعاون بين المؤسسات.

الكلمات المفتاحية: المرشدون الدينيون، العنف الأسري، تماسك الأسرة



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun proposal tesis ini yang berjudul “*Efektivitas Peran Penyuluh Agama Dalam Mengurangi Korban Kdrt Di Kabupaten Subang*” Proposal ini disusun sebagai bentuk awal dari proses penelitian ilmiah yang menjadi bagian penting dalam penyelesaian program studi Hukum Keluarga Islam di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penyusunan proposal ini merupakan hasil dari proses kajian terhadap berbagai teori, data, dan fenomena yang relevan dengan bidang kajian yang diangkat. Penulis berupaya untuk merumuskan permasalahan secara sistematis serta menyusun kerangka konseptual dan metodologi yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian ilmiah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, masukan dan kritik konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan dalam proses penelitian tesis ke depan. Semoga proposal ini dapat menjadi landasan awal yang kuat untuk pelaksanaan penelitian yang bermanfaat, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun sebagai kontribusi terhadap penyelesaian permasalahan dalam masyarakat.

Cirebon, 08 Mei 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إِ...أُ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup, Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati, Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
المخلص.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Konseptual	10
FAKTOR PENYEBAB:	12
PERAN PENYULUH AGAMA:	12
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Penulisan.....	33
BAB II LANDASAN TEORI	36
A. Konsep Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT).....	36

B. Teori Peran Sosial	38
C. Pendekatan Islam terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) ..	40
D. Peran Penyuluh Agama	44
BAB III KONDISI OBJEKTIF TENTANG OBYEK PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Kabupaten Subang.....	46
B. Profil Penyuluh Agama di Kabupaten Subang	49
C. Dinamika Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kabupaten Subang	53
BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PERAN PENYULUH AGAMA	
DALAM MENGURANGI KORBAN KDRT DI KABUPATEN SUBANG..	57
A. Analisis Program dan Peran Penyuluh Agama dalam Peningkatan Literasi KDRT di Kabupaten Subang.....	57
B. Analisis Efektivitas Peran Penyuluh Agama di Kabupaten Subang dalam Meminimalisir Angka Korban KDRT	66
1. Efektivitas Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Sosial Masyarakat	66
2. Efektivitas Program Penyuluhan dan Peran Mediatif Penyuluh Agama dalam Meminimalisir Konflik Rumah Tangga	71
C. Analisis Strategi yang digunakan oleh Penyuluh Agama dalam Mendampingi Masyarakat Korban KDRT di Kabupaten Subang.....	75
1. Strategi Pendekatan Spiritual, Psikososial, dan Edukatif dalam Pendampingan Korban KDRT	75
2. Strategi Mediasi, Kolaborasi Sosial, dan Pendekatan Berbasis Komunitas dalam Pencegahan KDRT	79
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu	19
Tabel 1.2 Infomasi Informan	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual.....	12
Gambar 4.1 Program dan Peran Penyuluh Agama dalam Peningkatan Literasi KDRT di Kabupaten Subang	62
Gambar 5.1 Lampiran Dokumentasi dengan Penyuluh	96
Gambar 5.2 Lampiran Jadwal Pembinaan dan Bimbingan Keagamaan Penyuluh Agama KUA Kecamatan Cipunagara.....	97

